DESKRIPSI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA OLEH CALON GURU PENGGERAK DI SMAN 1 PEMANGKAT

SKRIPSI

OLEH
MUHARRIKA RAHMAH
F1041181015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

DESKRIPSI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA OLEH CALON GURU PENGGERAK DI SMAN 1 PEMANGKAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH
MUHARRIKA RAHMAH
F1041181015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

DESKRIPSI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA OLEH CALON GURU PENGGERAK DI SMAN 1 PEMANGKAT

MUHARRIKA RAHMAH
F1041181015

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hamdani, M.Pd	Dr. Bistari, M.Pd
NIP 196502081991031002	NIP 196603131991021001

Disahkan,
Dekan

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 31 Januari 2023

DESKRIPSI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA OLEH CALON GURU PENGGERAK DI SMAN 1 PEMANGKAT

MUHARRIKA RAHMAH
F1041181015

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hamdani, M.Pd	Dr. Bistari, M.Pd
NIP 196502081991031002	NIP 196603131991021001
Penguji I	**Penguji II**
Dr. H. Agung Hartoyo, M.Pd	Dr. Nurfadilah Siregar, M.Pd
NIP 196102131988101001	NIP 198609222020122006

Mengetahui,
Ketua Jurusan P.MIPA

Dr. Masriani, M.Si, Apt
NIP 197105092000032001

DESKRIPSI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA OLEH CALON GURU PENGGERAK DI SMAN 1 PEMANGKAT

MUHARRIKA RAHMAH
F1041181015

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hamdani, M.Pd	Dr. Bistari, M.Pd
NIP 196502081991031002	NIP 196603131991021001
Penguji I	**Penguji II**
Dr. H. Agung Hartoyo, M.Pd	Dr. Nurfadilah Siregar, M.Pd
NIP 196102131988101001	NIP 198609222020122006

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Hamdani, M.Pd
NIP 196502081991031002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muharrika Rahmah

NIM : F1041181015

Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam /Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan jiplakan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Januari 2023
Yang membuat pernyataan,



Muharrika Rahmah
NIM F1041181015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran matematika oleh calon guru penggerak di SMAN 1 Pemangkat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi tidak langsung, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman dan teknik validasi data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek perencanaan pembelajaran, calon guru penggerak membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang membedakan RPP calon guru penggerak yaitu adanya perencanaan untuk pembelajaran berdiferensiasi dan menyisipkan pembelajaran sosial-emosional. Dalam RPP berdiferensiasi tersebut, terdapat pemetaan kebutuhan belajar siswa berdasarkan hasil asesmen diagnostik yang dilakukan di awal pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, calon guru penggerak telah melaksanakannya sesuai dengan RPP yang dikembangkan yang berisi pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran sosial-emosional, dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran agar lebih efektif di kelas. Pada aspek evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh calon guru penggerak sangat memperhatikan proses dan hasil pembelajaran. Yang terdiri dari penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut yaitu kurikulum 2013. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan proses pembelajaran oleh calon guru penggerak berjalan dengan baik, dan terdapat berbagai macam pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Kata Kunci: Guru Penggerak, Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran Matematika

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat, kekuatan, dan keajaiban yang luar biasa sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

Umak dan Ayah Tersayang

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada Umak (Murtini) dan Ayah (Bunawar) yang telah memberikan kasih sayang yang luar biasa, dukungan, dan doa yang tiada henti.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Umak dan Ayah bahagia, karena aku sadar selama ini aku bisa berbuat lebih. Terimakasih sudah selalu medoakanku, selalu menasehatiku, selalu memotivasi dan mendukung setiap langkahku

Terima kasih UMAK... Terima kasih AYAH...

Kakak dan Orang Terdekatku

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecilku ini untuk (Luthpika Aisyah dan Keluarga Besar). Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal baik yang telah engkau berikan akan berbalah kebaikan pula. Semoga kita bisa sukses semua... Terima Kasih

My Bestie

For you all, my bestie (Zulfitriani, Nurhasanah, Natasya, Hazira, Sabila Sudiar). Thank you for being there with your time. I hope we will be a successful person in the future.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Deskripsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Matematika oleh Calon Guru Penggerak di SMAN 1 Pemangkat".

Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
2. Dr. Masriani, S.Si, M.Si, Apt, selaku Ketua Jurusan PMIPA FKIP Universitas Tanjungpura
3. Dr. Hamdani, M.Pd, selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan dukungan kepada penulis selama penulisan desain ini, serta selaku dosen pembimbing akademik dan selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Bistari, M.Pd, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada penulis selama penulisan desain ini.

5. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd, selaku penguji pertama yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
6. Dr. Nurfadillah Siregar, M.Pd, selaku penguji pertama yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
7. Rima Novita Sari, S.Pd, selaku Guru Matematika yang mengajar di SMAN 1 Pemangkat.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Tanjungpura.
9. Kedua orang tua dan saudara kandung yang selalu menjadi motivasi dan penyemangat bagi penulis.
10. Zulfitriani, Natasya, Sabila Sudiar, Nurhasanah, Hazirawati yang selalu menjadi penyemangat dan tempat berkeluh kesah.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan, motivasi dan doa yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan penulisan ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca.

Pontianak, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 15

A. Latar Belakang 15

B. Rumusan Masalah 20

C. Tujuan Penelitian 20

D. Manfaat Penelitian 21

E. Definisi Operasional 22

1. Deskripsi 22

2. Proses Pembelajaran Matematika 22

3. Program Guru Penggerak 22

BAB II KAJIAN PUSTAKA 25

A. Belajar dan Pembelajaran 25

B. Pembelajaran Matematika 35

C. Program Guru Penggerak 38

1. Pengertian Program Guru Penggerak 38

2. Peran Guru Penggerak 41

3. Desain Kurikulum dalam Pendidikan Guru Penggerak 47

4. Implementasi Program Guru Penggerak dalam Pembelajaran Matematika 49
D. Penelitian yang Relevan 56
E. Kerangka Berfikir 57
BAB III METODE PENELITIAN 58
A. Jenis Penelitian 58
B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 59
C. Data dan Sumber Data 59
D. Teknik Pengumpulan Data 60
E. Teknik Analisis Data 62
F. Keabsahan Data 64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 66
A. Hasil Penelitian..... 66
B. Pembahasan 85
C. Keterbatasan Penelitian 96
BAB V PENUTUP 98
A. Kesimpulan..... 98
B. Saran 99
DAFTAR PUSTAKA.....101
LAMPIRAN-LAMPIRAN 104

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pemetaan Kebutuhan Belajar Peserta Didik..... 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Soal Tes Diagnostik Kognitif.....68
Gambar 4. 2 Tes Diagnostik Non-Kognitif.....68
Gambar 4. 3 Penerapan PSE dengan teknik STOP sebelum memulai pembelajaran..70
Gambar 4. 4 Pengelompokan berdasarkan kesiapan belajar.....76
Gambar 4. 5 Pengelompokan berdasarkan keinginan peserta didik.....76
Gambar 4. 6 Hasil Pembelajaran Biferensiasi Produk berupa Alat Peraga 77
Gambar 4. 7 Guru penggerak menggunakan PPT dalam proses pembelajaran 78
Gambar 4. 8 Refleksi pembelajaran terkait pengalaman bekerja sama 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi 104
Lampiran 2 Instrumen Telaah RPP Berdiferensiasi 105
Lampiran 3 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran 106
Lampiran 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara 108
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Guru Penggerak 109
Lampiran 6 Hasil Telaah RPP Berdiferensiasi 110
Lampiran 7 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Penggerak 111
Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Guru Penggerak 113
Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing 117
Lampiran 10 Surat Bantuan Riset 119
Lampiran 11 Surat Tugas 120
Lampiran 12 Surat Balasan Riset 121
Lampiran 13 Dokumentasi 122
Lampiran 14 RPP Berdiferensiasi 126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai ujung tombak pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, sebab guru yang secara langsung berperan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru wajib memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi personal, sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. Dengan menguasai keempat kompetensi tersebut, diharapkan dapat memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, setiap guru diharapkan dapat menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 pada pasal 12, yaitu pelaksanaan pembelajaran harus diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup untuk peserta didik mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah turut mengambil andil dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menjadi kompetensi yang dibutuhkan peserta didik untuk memecahkan masalah. Namun, dewasa ini pelajaran matematika masih menjadi momok menakutkan bagi peserta didik. Seringkali peserta didik mengeluh kesulitan

dalam memahami dan menyelesaikan persoalan dalam pelajaran matematika. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi guru matematika untuk membuat suasana belajar matematika menjadi menyenangkan agar peserta didik tertarik belajar matematika.

Adapun dalam pembelajaran matematika menurut NCTM (2000), untuk menjadikan pembelajaran matematika lebih efektif guru perlu memahami tentang apa yang peserta didik ketahui sebelumnya dan apa yang dibutuhkan peserta didik untuk belajar, kemudian memberi tantangan dan mendukung mereka untuk mempelajarinya dengan baik. Sehingga, peserta didik secara aktif membangun pengetahuan baru dari pengalaman dan pengetahuan sebelumnya, serta dapat mencapai tujuan dari pembelajaran matematika yaitu kemampuan menemukan kembali atau representasi, kemampuan penalaran, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan berkomunikasi matematis, dan mengaitkan ide matematika dengan kegiatan intelektual lainnya. Oleh karena itu, pentingnya guru yang berkualitas dan profesional agar dapat memahami, memperhatikan dan menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didiknya agar pembelajaran menjadi efektif dan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan serta menjadikan peserta didik lebih minat dan bersemangat dalam pembelajaran.

Namun, kualitas guru di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil uji kompetensi guru (UKG) dari tahun 2012 sampai 2015, yang mengukur kompetensi mengelola pembelajaran atau pedagogik, pemahaman atas mata pelajaran yang diampu serta kemampuan guru

mengevaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa sebanyak 1,3 juta dari 1,5 juta guru tidak mencapai nilai minimum. Dan berdasarkan hasil Ujian Kompetensi Guru (UKG) terakhir pada 11 November 2019, terdapat sekitar 70 persen guru yang mendapatkan hasil UKG dibawah nilai 80, atau masuk dalam kategori tidak kompeten. (Misnawati, 2020). Temuan lain juga menunjukkan bahwa di dalam proses pembelajaran guru lebih berfokus pada intelektual atau kognitif peserta didik saja. Sehingga, peserta didik tidak memiliki kebebasan bahkan tertekan dengan pola pembelajaran yang membuat mereka tidak berkembang sesuai dengan kodrat dan potensi yang dimilikinya. Akhirnya dapat berakibat peserta didik menjadi tidak bersemangat atau kurang meminati mata pelajaran tertentu (Yani, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi guru menjadi faktor penting agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta menjadikan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran agar belajar lebih bermakna.

Oleh karena itu, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, yang dimulai dari peningkatan kualitas guru. Salah satu terobosan baru yang diluncurkan oleh Kemendikbud yaitu Program Guru Penggerak yang merupakan bagian dari merdeka belajar. Program ini sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu menerapkan merdeka belajar dan menggerakkan seluruh ekosistem pembelajaran demi mewujudkan pendidikan yang berpusat pada peserta didik (Kamal, 2021). Program guru penggerak ini merupakan program

pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada kepemimpinan pembelajaran dan pedagogis guru agar dapat membentuk guru yang berkapasitas sebagai pemimpin dalam pembelajaran serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil pelajar pancasila (Anatasya, 2022).

Nadiem Anwar Makarim (2020) menyampaikan bahwa program guru penggerak ini akan menghasilkan guru penggerak yang menjadi pemimpin pembelajaran dengan mendorong pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara holistik, aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya agar dapat mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru penggerak harus memiliki pemikiran yang merdeka dan inovatif dalam mendesain pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta tuntutan zaman. Guru penggerak juga memiliki kebebasan untuk melakukan inovasi agar dapat menciptakan pembelajaran yang menantang peserta didik untuk memiliki pemikiran yang kritis dalam pemecahan masalah dan mampu menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam menciptakan karya, serta memiliki karakter yang baik untuk menjalin komunikasi dan kerja sama dengan orang lain.

Program guru penggerak ini dijalankan dengan menekankan pada kompetensi kepemimpinan pembelajaran yang mencakup komunitas praktik, pembelajaran sosial dan emosional, pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai perkembangan peserta didik, dan kompetensi lain dalam pengembangan diri

dan sekolah. Kompetensi tersebut dituangkan ke dalam tiga paket modul yang kemudian dapat diimplementasikan di kelas (Kemendikbud, 2020). Diharapkan dengan diimplementasikannya berbagai kompetensi yang didapat dari program guru penggerak ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik.

Kemendikbud telah melakukan seleksi calon peserta pendidikan guru penggerak (PGP) angkatan 2 dengan jumlah peserta 3.140 orang dari 71 kabupaten/kota. Proses pendidikan dimulai pada 13 April 2021 s.d 18 Desember 2021. Dari 27 orang yang lolos program guru penggerak angkatan 2 dari Provinsi Kalimantan Barat diantaranya terdapat 1 orang guru yang mengampu mata pelajaran matematika yang berasal dari SMAN 1 Pemangkat. Berdasarkan wawancara awal, guru penggerak di sekolah tersebut pada saat pendidikan guru penggerak telah melakukan aksi nyata di sekolah tersebut dengan menerapkan pembelajaran matematika yang berpihak kepada peserta didik diantaranya dengan melakukan pembelajaran berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik serta untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam serta mendeskripsikan tentang aksi nyata yang dilakukan oleh calon guru penggerak dalam proses pembelajaran matematika. Dengan demikian penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul "**Deskripsi Proses Pembelajaran Matematika oleh Calon Guru Penggerak di SMAN 1 Pemangkat**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis deskripsikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana proses pembelajaran matematika oleh calon guru penggerak di SMAN 1 Pemangkat?" dengan submasalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika oleh calon guru penggerak ditinjau dari perencanaan pembelajaran?
2. Bagaimana proses pembelajaran matematika oleh calon guru penggerak ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran?
3. Bagaimana proses pembelajaran matematika oleh calon guru penggerak ditinjau dari penilaian pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran matematika oleh calon guru penggerak di SMAN 1 Pemangkat. Dengan tujuan secara rinci adalah untuk mendeskripsikan:

1. Proses pembelajaran matematika oleh calon guru penggerak ditinjau dari perencanaan pembelajaran
2. Proses pembelajaran matematika oleh calon guru penggerak ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran
3. Proses pembelajaran matematika oleh calon guru penggerak ditinjau dari penilaian pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi pembelajaran yang berpihak pada peserta didik di dalam proses pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi gambaran tentang program guru penggerak dan sebagai referensi dalam pengembangan kegiatan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik.

b. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukkan bagi pihak sekolah mengenai implementasi program guru penggerak dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang pembelajaran yang berpihak pada peserta didik sebagai bentuk aksi nyata dari program guru penggerak dalam proses pembelajaran matematika.

E. Definisi Operasional

1. Deskripsi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Dalam penelitian ini yang peneliti deskripsikan adalah proses pembelajaran matematika yang dilakukan oleh calon guru penggerak, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga penilaian pembelajaran.

2. Proses Pembelajaran Matematika

Proses Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam suatu bentuk aktivitas atau pengalaman belajar yang terencana agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan matematika yang dibangun oleh peserta didik itu sendiri sehingga peserta didik mampu untuk berpikir logis, mampu untuk menemukan konsep-konsep matematika.

3. Program Guru Penggerak

Program guru penggerak adalah program yang bertujuan memberikan bekal kemampuan kepemimpinan pembelajaran dan pedagogik kepada guru sehinga mampu mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Program ini meliputi pelatihan daring, lokakarya, konferensi, dan pendampingan selama 6 bulan bagi calon guru penggerak. Selama pelaksanaan program, guru tetap menjalankan tugas mengajarnya sebagai guru, serta

menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

Program guru penggerak ini dijalankan dengan menekankan pada kompetensi kepemimpinan pembelajaran *(instructional leadership)* yang mencakup beberapa kompetensi. Dalam penelitian ini akan dibahas beberapa praktik pembelajaran yang berpihak pada peserta didik dalam pembelajaran matematika, antara lain:

a. Pembelajaran Berdiferensiasi

   Pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta didik. setidaknya terdapat 3 diferensiasi yaitu diferensiasi konten, proses, dan produk.

b. Pembelajaran Sosial dan Emosional

   Pembelajaran sosial-emosional adalah tentang pengalaman apa yang akan dialami peserta didik, apa yang dipelajari peserta didik dan bagaimana guru mengajar. Dalam pembelajaran sosial dan emosional terdapat 5 kompetensi, yaitu:

   1) Kesadaran diri (mengenal emosi)
   2) Pengelolaan diri (mengelola emosi dan fokus)
   3) Kesadaran sosial (empatik)
   4) Keterampilan berintaeraksi sosial (resiliensi)

5) Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

Kelima kompetensi tersebut diterapkan beriringan dengan pembelajaran berdiferensiasi.

c. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran merupakan bentuk adaptasi kodrat zaman yang merupakan refleksi filosofis pendidikan nasional Ki Hajar Dewantara. Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa dasar Pendidikan anak berhubungan dengan kodrat alam dan kodrat zaman. Dimana pendidikan anak sejatinya melihat kodrat diri anak dengan selalu berhubungan dengan kodrat zaman.